

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat era globalisasi seperti sekarang ini, setiap perusahaan berusaha menekankan karyawannya guna mampu bekerja lebih produktif karena perusahaan dituntut agar dapat menaikkan daya saingnya demi kelangsungan hidup perusahaan, produktivitas karyawan pada sebuah perusahaan merupakan masalah yang selalu tidak ada habis-habisnya untuk dibahas. Karyawan harus menunjukkan produktivitas yang optimal, karena kualitas produktivitas karyawan memiliki dampak yang besar pada keseluruhan produktivitas perusahaan.

Permasalahan yang terkait dalam produktivitas juga merupakan isu strategis bagi perusahaan yang memprogram masalah kualitas sumber daya manusia, profesionalisme, dan komitmen. Banyak aspek internal dan eksternal yang mendukung terciptanya produktivitas kerja karyawan yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan. Apalagi bila dikaitkan dengan masalah globalisasi yang melanda saat ini yang dampaknya sangat kita rasakan. Salah satu indikator yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan produktivitas yang efektif dan efisien adalah kualitas sumber daya manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan dan menjadi elemen utama dalam suatu perusahaan dibandingkan dengan elemen

sumber daya yang lain. Hal tersebut dikarenakan manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lainnya. Kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh besar terhadap suatu perusahaan karena kegiatan bisnis tidak lagi di jalankan berdasarkan aturan saja, melainkan juga dikendalikan oleh visi dan nilai. Oleh karena itu, memerlukan kemampuan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Sumber daya manusia yang berkualitas yaitu manakala mereka mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Widodo (2015).

Profesionalisme merupakan keandalan dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan Siagan (dalam Fitri Wirjayanti, 2014). Karyawan yang memiliki profesionalisme dalam bekerja senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan produktivitas yang baik. Sebaliknya karyawan yang tidak memiliki sikap profesionalisme akan kewalahan dalam melakukan pekerjaannya dengan begitu produktivitasnya akan menurun. Dalam bekerja setiap sumber daya manusia dituntut untuk memiliki profesionalisme karena didalam profesionalisme terkandung keahlian dalam mengoptimalkan ilmu pengetahuan waktu dan tenaga. Sikap profesional kerja ini sudah dibutuhkan saat pegawai tersebut diterima didalam suatu perusahaan.

Profesionalisme sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan karena setiap orang dituntut untuk bekerja secara profesional. Jika dalam sebuah perusahaan tidak ditemukanya profesionalisme, maka yang akan terjadi adalah

timbulnya keresahan dalam perusahaan tersebut dan mengakibatkan pekerjaan yang diharapkan dapat selesai menjadi terabaikan atau terbengkalai karena kurang adanya kepedulian terhadap pekerjaan tersebut.

Komitmen juga berpengaruh dalam peningkatan produktivitas karyawan dalam perusahaan. Robbins dan Judge dalam Zelvia (2015) mengemukakan komitmen perusahaan adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak perusahaan tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam perusahaan tersebut. Sikap komitmen harus dimiliki seorang karyawan yang profesional, karena komitmen merupakan keterikatan individu pada suatu perusahaan. Memiliki komitmen yang tinggi pada suatu perusahaan maka karyawan mampu bekerja dengan rasa penuh tanggung jawab. Berbeda dengan karyawan yang memiliki komitmen yang rendah terhadap suatu perusahaan. Komitmen yang tinggi akan memacu karyawan bekerja sebaik mungkin sehingga produktivitas yang dihasilkan dapat meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu, komitmen berdampak kepada performansi kerja sumber daya manusia sehingga sangat berpengaruh terhadap produktivitas suatu perusahaan.

Permasalahan di RSUD IBNU SINA Gresik dapat di temukan dari produktivitas karyawan cleaning service yang terlihat menurun, ini terjadi karena perusahaan kurang meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan memberi komitmen kepada karyawan seperti memberikan kesempatan untuk berpromosi bagi mereka yang dapat melakukan tugas dengan baik dan minimnya pendorong terutama dari rekan-rekan sekerja saat menyelesaikan

hal-hal yang menjadi tugasnya dimana tujuannya adalah supaya pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat. Dengan ditemukannya beberapa masalah diatas, maka peneliti ingin menelaah tentang pengaruh yang dihasilkan terhadap produktifitas karyawan. Produktivitas yang optimal dapat dilihat dari kerajinan karyawan untuk menyelesaikan tugasnya setiap hari.

Perusahaan juga harus mengetahui profesionalisme karyawan yang menjadi beban dari masing- masing karyawan bedasarkan tugasnya. Tugas karyawan cenderung sudah tidak lagi sesuai dengan perjanjian kontrak kerja dan karyawan harus melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh bagian lain. Kurangnya karyawan dan pekerjaan yang banyak sehingga karyawan akan bersifat pasif dalam menanggapi pekerjaan. Karyawan yang bersifat pasif dapat menyebabkan pekerjaan yang dilakukan menjadi tidak maksimal. Pentingnya komitmen dipertimbangkan dan dialokasikan dengan benar dan sesuai dengan kemampuan karyawan, karena ini dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dan pencapaian perusahaan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme, dan Komitmen terhadap Produktivitas Karyawan Cleaning Service RSUD IBNU SINA Gresik”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik?
2. Apakah profesionalisme ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik?
3. Apakah komitmen ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia ( $X_1$ ), profesionalisme ( $X_2$ ), dan komitmen ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti meneliti dalam ruang lingkup secara parsial dan simultan terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik.
2. Peneliti hanya meneliti karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik.
3. Tempat penelitian ini adalah RSUD IBNU SINA Gresik.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) secara parsial terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme ( $X_2$ ) secara parsial terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen ( $X_3$ ) secara parsial terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia ( $X_1$ ), profesionalisme ( $X_2$ ), dan komitmen ( $X_3$ ) secara simultan terhadap produktivitas karyawan cleaning service RSUD IBNU SINA Gresik.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini harapannya mampu memberikan berbagai manfaat seperti berikut ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi ilmiah baru yang bisa digunakan sebagai sumber referensi bacaan, serta informasi bagi para akademisi untuk menambah atau memperkaya wawasan ilmu manajemen lebih khususnya pada bidang sumber daya manusia. Sehingga kebermanfaatan dari penelitian ini dapat dirasakan secara luas oleh pembacanya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan, referensi dalam mengelola perusahaan, pengambilan keputusan, dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya pengimplementasian serta memberi kemampuan berfikir logis, berpikir analisis, dan memberikan pemahaman baru atas apa yang sudah penulis dapatkan di bangku perkuliahan untuk bisa diimplementasikan di dunia nyata.